

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank komersial pertama di Indonesia pasca kemerdekaan tahun 1945. Pendirian Bank Negara Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, Bank Negara Indonesia dipersiapkan untuk menjadi bank sentral yang bertanggung jawab menerbitkan dan mengelola mata uang negara. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.[1]

Perkembangan Bank Negara Indonesia terus berlanjut, hingga pada tahun 1996 BNI berhasil melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Hal ini menjadikan BNI sebagai bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka. Saat ini BNI memiliki 1 Kantor Pusat, 17 Kantor Wilayah dan 2.245 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor luar negeri, kantor kas dan jaringan kantor lainnya seperti *payment point* dan *O-Branch*. Selain itu, BNI juga memiliki Agen46 di seluruh provinsi di Indonesia.[2]



Gambar 2.1. Logo PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Sumber: [3]

Dalam rangka memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI telah melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, divestasi saham

pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Hal tersebut mengakibatkan saat ini komposisi saham BNI 60% dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

Sebagai bank milik pemerintah, Bank Negara Indonesia turut mengemban misi untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, BNI hadir menawarkan berbagai produk dan layanan yang terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu simpanan, pinjaman, kartu kredit, perbankan bisnis, internasional, dan treasury. Memasuki era digital 4.0, Bank Negara Indonesia juga turut melakukan transformasi digital dengan menghadirkan BNI *Mobile Banking* pada tahun 2014. Berkat transformasi yang sudah dikerjakan sejak tahun 2008 itulah di tahun yang sama BNI berhasil mencetak Laba Bersih untuk pertama kalinya menembus angka dua digit (Rp10,8 triliun).

Pada awal tahun 2022 BNI mencoba untuk mengembangkan layanannya dengan membuka cabang di dunia *virtual* Metaverse. Dengan bantuan WIR Group untuk mengembangkan layanan perbankan Metaverse, diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi Nasabah untuk menikmati layanan perbankan digital. Selain pengembangan layanan digital, BNI juga fokus terhadap pengembangan talenta digital melalui berbagai program pembinaan.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Bank Negara Indonesia adalah "Menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara berkelanjutan". BNI berupaya menjadi Bank yang unggul dalam bidang human capital yang berkualitas, proses bisnis internal yang memberi nilai bagi nasabah melalui improvement dan inovasi melalui produk jasa yang beragam dan terpadu, serta pengelolaan perbankan berkualitas dengan risiko terukur. Terkemuka dapat diartikan menjadi bank pilihan utama dengan kualitas layanan terbaik yang pada akhirnya akan menjadikan BNI terdepan dalam hal kinerja keuangan yang berkualitas sehingga memberikan kualitas investasi yang memuaskan bagi pemangku kepentingan.

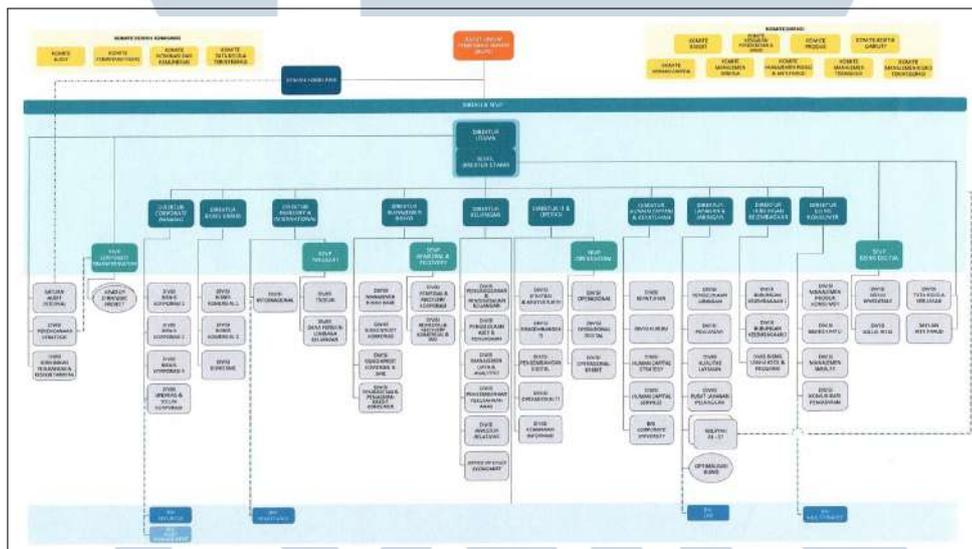
Misi dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut.

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.

3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dapat dilihat pada Gambar 2.2.

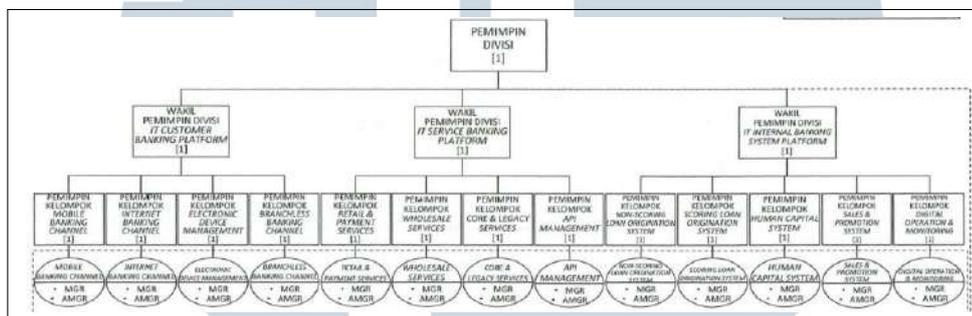


Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Sumber: [4]

Kedudukan tertinggi dalam PT Bank Negara Indonesia Tbk dipegang oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang berisi para pemegang saham. Seluruh aksi atau kegiatan korporasi harus disetujui melalui RUPS. Satu tingkat di bawah RUPS terdapat jajaran direksi dan *Senior Executive Vice President (SEVP)* yang bertugas untuk melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan. Pelaksanaan proses bisnis perusahaan kemudian dijalankan secara langsung oleh berbagai divisi yang kedudukannya berada di bawah jajaran direksi.

Kegiatan kerja magang secara spesifik dilaksanakan di bawah divisi pengembangan digital. Divisi pengembangan digital dipimpin oleh seorang pemimpin divisi. Terdapat 3 area kerja, yaitu *IT Customer Banking Platform*, *IT Service Banking Platform*, dan *IT Internal Banking System Platform* yang masing masing dipimpin oleh wakil pemimpin divisi. Pada setiap area kerja terdapat kelompok kerja yang memiliki fungsi dan tugas lebih spesifik dan dipimpin oleh seorang pemimpin kelompok. Struktur divisi pengembangan digital dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Struktur divisi pengembangan digital

